



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMULA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap

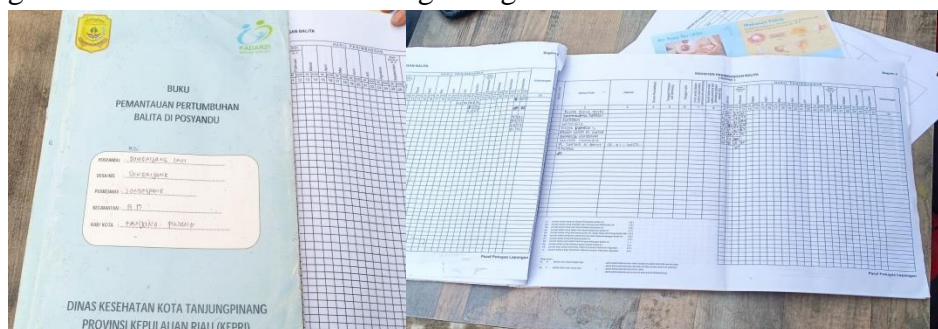
A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1.000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra baik dari segi potensi wilayah serta masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat.
3. Lain – lain yang dianggap perlu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar[1]. Tujuan dari Posyandu adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yaitu mengurangi angka kematian ibu dan anak, sasarannya adalah bayi, balita, ibu hamil, melahirkan, nifas dan menyusui serta pasang usia subur[2].

Berdasarkan wawancara dengan mitra, kegiatan Posyandu Sei Jang Laut selama ini masih melakukan pencatatan dan pendataan secara manual pada buku pemantauan dan pertumbuhan balita di Posyandu, yang selanjutnya direkap oleh kader Posyandu dalam bentuk Ms. Excel dan dijadikan file PDF (laporan aktivitas Posyandu). Laporan aktivitas Posyandu akan di serahkan kepada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Keakuratan dan ketepatan data menjadi penting dalam penyediaan informasi kesehatan yang valid. Selain itu, banyaknya jumlah anggota atau peserta Posyandu yang menyebabkan terjadinya duplikasi data dari dokumen satu ke dokumen lain karena banyak data yang sama harus dicatatkan berulang-ulang.





Gambar 1. Dokumen Pemantauan dan Pertumbuhan Balita

Berdasarkan uraian permasalahan dari Posyandu Sei Jang Laut dan Posyandu Aisyiyah, Tim merasa perlu untuk membuat Sistem Informasi Posyandu berbasis web dan mobile dengan tampilan yang *user friendly* yang dapat membantu pekerjaan kader Posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan adanya sistem pelayanan Posyandu dapat memudahkan kader Posyandu pada saat mencari data yang dibutuhkan karena data sudah tersimpan dalam database, sehingga penyimpanan data pun menjadi lebih aman serta dapat memberikan kemudahan dalam hal perekapan laporan aktivitas Posyandu dan kemudahan dalam hal monitoring laporan Posyandu oleh petugas Puskesmas. Tidak hanya itu, aplikasi berbasis mobile bisa membantu orang tua balita untuk memantau pertumbuhan balitanya[3].

Dalam melaksanakan PKM, Tim terdiri dari Dosen dan mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM untuk menambah wawasan keilmuan dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus sesuai dengan IKU (2) dan berperan aktif dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dan keterlibatan dosen dalam kegiatan PKM termasuk IKU (5) yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

B. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 1 (satu) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).

Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader Posyandu Sei Jang Laut dan Posyandu Aisyiyah ditemukan beberapa masalah yaitu:

1. Pengolahan data di Posyandu masih manual / konvensional menggunakan pencatatan pada kertas atau buku sehingga rentan terjadi kesalahan pada data perhitungan atau hasil akhir laporan.
2. Ketidakkonsistenan data yang terdapat pada posyandu karena tingkat kemampuan setiap kader yang beragam.
3. Ketidakefisienan (lambat) dalam menyelesaikan tugas administrasi.

Kondisi pengolahan data pada puskesmas
Data Februari Tahun 2024

| No | Nama Posyandu | Σ Kader | Σ Balita | Σ Lansia | Pengolahan data /Penjadwalan/ Monitoring |
|----|---------------|-------------------|--------------------|--------------------|---|
| 1. | Sei Jang Laut | 5 | 30 | - | Pengolahan data manual di buku dan di rekap pada Ms.Excel |
| 2. | Aisiyiah | 5 | 81 | 66 | Pengolahan data manual di buku dan di rekap pada Ms.Excel |

Dari hasil wawancara yang dilakukan langsung dengan kader Posyandu mengenai pengolahan data, penjadwalan dan monitoring masih dilakukan secara manual, untuk lebih jelas bisa di lihat pada tabel berikut.

| No | Pengolahan data | Sei Jang Laut | Aisiyiah |
|----|-----------------------------------|---|--|
| 1. | Pengolahan data balita dan lansia | di catat manual pada buku | di catat manual pada buku |
| 2. | Pengolahan data penimbangan | buku pemantauan dan pertumbuhan | buku pemantauan dan pertumbuhan |
| 3. | Perhitungan status gizi balita | manual perhitungan | manual perhitungan |
| 4. | Penjadwalan kegiatan Posyandu | di beritahukan melalui grup Wa Posyandu | di beritahukan melalui grup Wa RT / RW |
| 5. | pembuatan laporan penimbangan | menggunakan Ms.Excel dan di buat file PDF | menggunakan Ms.Excel |

2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan font times new roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat di kuantitatifkan dan **tuangkan dalam bentuk tabel**.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan hasil analisa dengan mitra Posyandu Sei Jang Laut, Posyandu Aisiyiah dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STT Indonesia Tanjung Pinang, permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini, difokuskan pada 4 (empat) permasalahan yaitu :

- Belum adanya sistem untuk mendata peserta Posyandu secara efektif dan akurat
- Bagaimana cara kader Posyandu dan orang tua mengetahui status gizi balita
- Belum adanya sistem monitoring kehadiran peserta Posyandu
- Bagaimana menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan ke Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

| No | Permasalahan | Solusi | Keterangan |
|----|--|--|---|
| 1. | Belum adanya sistem untuk mendata peserta Posyandu secara efektif dan akurat | Menyediakan aplikasi WEB / Mobile Android untuk mengimputkan data peserta Posyandu | mengubah penyimpanan data dari manual / konvensional menjadi digital dengan memaksimalkan sistem berbasis paperless |
| 2. | Bagaimana cara kader Posyandu dan orang tua mengetahui status gizi balita | menggunakan perhitungan otomatis pada aplikasi WEB / Mobile Android dengan menggunakan metode Z-Score | mengubah perhitungan manual / konvensional menjadi digital dengan harapan lebih akurat dan waktu yang di butuhkan lebih cepat |
| 3. | Bagaimana cara kader Posyandu dan orang tua mengetahui status gizi balita | menyediakan aplikasi berbasis WEB/ Mobile Android yang bisa di akses kapan saja sehingga kader Posyandu maupun orang tua bisa lebih cepat dalam memperoleh informasi gizi balita | memudahkan kader Posyandu maupun orang tua dalam memantau perkembangan gizi balita |
| 4. | Bagaimana menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan ke pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) | menyediakan fitur laporan pada aplikasi WEB / Mobile Android sehingga kader Posyandu bisa memperoleh laporan peserta Posyandu maupun perkembangan gizi dan tumbuh kembang anak, serta laporan kesehatan lansia dengan lebih cepat dan akurat | output dari aplikasi WEB / Mobile Android adalah berupa laporan peserta Posyandu, perkembangan gizi balita dan laporan kesehatan lansia |

B. Target dan Luaran

Target luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya aplikasi Posyandu berbasis Web dan Mobile
2. Tertatanya dokumentasi Posyandu berbasis *Paperless Office*
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kader Posyandu dengan Workshop penggunaan aplikasi Posyandu berbasis Web dan Mobile
4. Artikel ilmiah dalam jurnal nasional Sinta 4
5. Rekognisi sks mata kuliah mahasiswa
6. Publikasi berita pada media massa Kota Tanjungpinang
7. Karya video yang diupload melalui youtube kampus
8. Karya visual berupa flayer

C. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan font *times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi

permasalahan mitra. Jelaskan **metode tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan program

Jelaskan **tahapan-tahapan di atas secara konkrit** dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 1 (satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra dalam pelaksanaan program**.
4. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan** setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

A. Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
 1. Melakukan identifikasi masalah dengan melakukan pengumpulan data berupa: observasi ke tempat mitra dan diskusi dengan kader.
 2. Merumuskan tujuan dan luaran sesuai dengan masalah yang ditemukan.
 3. Koordinasi dengan mitra yang berhubungan dengan surat menyurat, waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan.
- b. Tahap pelaksanaan
 1. Melaksanakan kegiatan pembangunan sistem sesuai dengan tahapan SDLC (System Development Life Cycle). Alasan dari pemilihan metode ini ialah tahapan metode membagi perencanaan ke dalam fase-fase yang berurutan dirasa cocok dengan urutan pengembangan aplikasi yang di buat.

Metode Pelaksanaan SDLC



Gambar 2. Metode Pelaksanaan SDLC

- a) Perencanaan : pada tahap ini Tim dan kader Posyandu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kader Posyandu di lapangan, serta mencari solusi dari permasalahan tersebut dan membuat jadwal dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - b) Analisis : Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan aplikasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna sehingga keinginan yang ingin dicapai diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kader Posyandu dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Wawancara dan observasi akan melibatkan Tim mahasiswa yang di dampingi oleh dosen.
 - c) Perancangan : Proses perancangan, Tim akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke dalam sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Pada tahap ini Tim akan merancang antarmuka aplikasi, merancang database dan merancang output dari aplikasi yaitu laporan. Proses perancangan yang melibatkan mahasiswa adalah perancangan antarmuka sistem dan perancangan database.
 - d) Implementasi: Perancangan ditranslasikan ke dalam kode program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan perancangan yang telah dibuat pada tahap perancangan. Proses pembuatan aplikasi melibatkan mahasiswa begitu juga pada tahap implementasi sistem (instalasi sistem) dan pelatihan untuk semua kader yang akan menggunakan sistem.
 - e) Perawatan : Pada tahapan ini dimana pengguna telah menggunakan sistem dan telah mengevaluasi sehingga meminta perbaikan ataupun pengembangan sistem, Tim akan melakukan perbaikan dan pengembangan sistem jika disetujui oleh mitra.
2. Melakukan sosialisasi kepada kader posyandu beserta para anggota posyandu balita dan lansia.
 3. Monitoring dan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dari kader posyandu.
 4. Dokumentasi : melakukan dokumentasi seluruh kegiatan PKM termasuk foto, video dan laporan kemajuan sebagai bahan evaluasi di masa depan.
- c. Tahap penutupan
1. Penyusunan Laporan
 2. Desimininasi Hasil berupa publikasi ilmiah ke jurnal terakreditasi sinta 4, publikasi media massa online dan karya video youtube.
 3. Penyerahan Hibah sarana dan prasarana ke mitra.

B. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan program ini melibatkan beberapa mitra, yaitu Posyandu Lansia Aisyiyah, Posyandu Balita Aisyiyah dan Posyandu Balita Seijang Laut.

| No | Nama Mitra | Alamat Mitra |
|----|------------------------------|---|
| 1 | Posyandu Lansia Aisyiyah | Jalan Kauman Muhammadiyah Rt/Rw 002/002 Kelurahan Batu IX Kecamatan Tanjungpinang Timur |
| 2 | Posyandu Balita Aisyiyah | Jalan Kauman Muhammadiyah Rt/Rw 002/002 Kelurahan Batu IX Kecamatan Tanjungpinang Timur |
| 3 | Posyandu Balita Seijang Laut | Jalan Seijang Gang Seijang 1 No. 10a Rt/Rw |

Mitra ini selalu dilibatkan dalam setiap aktifitas dimulai dari identifikasi permasalahan di Posyandu, kemudian Tim melakukan wawancara dan observasi langsung ke Posyandu yang menjadi mitra sampai dengan tahap evaluasi terhadap sistem yang berjalan.

| Nama Kegiatan | Partisipasi Mitra |
|---------------------------------|---|
| Identifikasi permasalahan mitra | Bersama dengan Tim mengidentifikasi permasalahan di Posyandu dalam hal pengolahan data |
| Wawancara & Observasi | Mitra bersedia untuk diwawancarai mengenai kebutuhannya dalam mengolah data Posyandu |
| Analisis Kebutuhan Pengguna | Mitra memberikan informasi pengguna sistem yang terlibat siapa saja, misalnya admin adalah kader Posyandu, kemudian orang tua yang bisa melihat perkembangan gizi anak dan puskesmas yang bisa melihat laporan penimbangan balita |
| Pelatihan | Kader Posyandu bersedia mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Posyandu berbasis web dan mobile |
| Pengawasan | Ketika aplikasi telah digunakan kader Posyandu (mitra) mau memberikan umpan balik kepada Tim dalam kenyamanan saat menggunakan sistem ataupun jika ada kekurangan dari sistem. |
| Evaluasi | Mitra bersedia melakukan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan dan memberikan masukan kepada Tim apakah perlu perbaikan pada sistem maupun pengembangan sistem. |





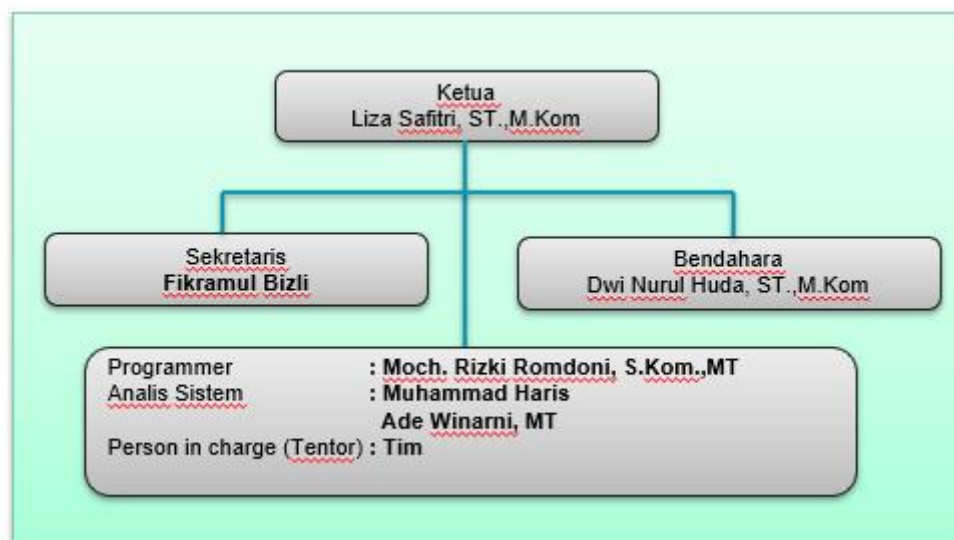
Gambar 3. Proses wawancara dan observasi

C. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Pada tahap ini Tim melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan dengan melibatkan mitra kader Posyandu untuk melihat sejauh mana penerapan aplikasi Posyandu dapat dipergunakan dan apa saja kendala dan masalah yang muncul ketika aplikasi digunakan. Tahap perawatan dilaksanakan ketika aplikasi telah digunakan dan hasil dari evaluasi diperlukan perbaikan atau pengembangan sistem yang telah berjalan. Pada tahap ini melibatkan semua Tim baik mahasiswa maupun dosen dan mitra. Dimana mahasiswa akan mencatat hasil evaluasi terhadap sistem yang telah diterapkan, kemudian sistem akan dilakukan perbaikan maupun pengembangan setelah mendapat persetujuan dari mitra.

D. peran dan tugas dari masing-masing anggota tim

Kegiatan ini secara keseluruhan akan dilaksanakan oleh sebuah Tim yang dibentuk oleh Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang. Kepanitiaan ini bertanggung secara penuh kepada lembaga melalui seorang penanggung jawab. Adapun susunan kepanitiaan disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 4. Struktur Organisasi Pelaksana

Adapun deskripsi tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

a. Ketua Pelaksana

Mempersiapkan, melaksanakan dan mengkoordinir keseluruhan kegiatan serta pengumpulan

data kerjasama mitra.

b. Sekretaris

Sekretaris bertanggung jawab dalam menyiapkan dan menyimpan dokumen rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sekretaris juga bertanggung jawab dalam penyusunan laporan apabila kegiatan berakhir.

c. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam pengelolaan, penyaluran keuangan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat.

d. Programmer

Bertanggung jawab terhadap pembuatan Aplikasi.

e. Analis Sistem

Bertanggung jawab terhadap analisis dan perancangan Aplikasi

f. *Person in charge* (Tentor)

Pertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan Pelatihan.

E. Rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan

Tujuan rekognisi adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan PKM, untuk menambah wawasan keilmuan dan pengalaman kemasyarakat secara langsung. Rekognisi setiap bentuk merdeka belajar di hitung per satu satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.700 menit. Berikut adalah Matakuliah yang di rekognisi dalam kegiatan PKM.

| Matakuliah | SKS |
|---|-----|
| IF1703 Intelegensi Buatan | 3 |
| IF1913 Customer Relationship Management | 3 |

D. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi dengan Gambar/Foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan** dan narasi.

Gambaran IPTEK yang akan diimplementasikan adalah aplikasi Posyandu berbasis mobile dan web. Dimana Tim akan menyediakan aplikasi berbasis mobile untuk kader posyandu dan memberikan pelatihan kepada seluruh kader Posyandu dalam menggunakan aplikasi mobile tersebut. Aplikasi berbasis mobile ini menggunakan framework React Native dengan bahasa pemrograman JavaScript. Aplikasi berbasis web yang akan dibangun bertujuan untuk memonitor data yang akan digunakan oleh admin. Aplikasi berbasis web untuk admin menggunakan Framework React JS. Kemudian untuk database menggunakan MySQL dan untuk desainnya menggunakan Figma.



Gambar 5. Gambaran IPTEKS

Kebutuhan Pengguna terhadap sistem yang akan di kembangkan :

| No | Pengguna Sistem | Deskripsi |
|----|------------------------|--|
| 1 | Admin (Kader Posyandu) | Pengguna sistem yang memiliki akses terhadap sistem untuk melakukan pengelolaan data orang tua, data anak, dan data penimbangan, data lansia, data monitoring dan penjadwalan. |
| 2 | Orang Tua | Pengguna sistem yang memiliki akses terhadap sistem untuk melihat data detail gizi anak dan tumbuh kembang anak. |
| 3 | Puskesmas | Pengguna sistem yang memiliki akses terhadap sistem untuk melihat laporan penimbangan |
| 4 | Lansia | Pengguna sistem yang memiliki akses terhadap sistem untuk melihat data detail kesehatan lansia |

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|----|---------------------------------|-------|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Identifikasi permasalahan mitra | | | | | | | | |
| 2 | Wawancara & Observasi | | | | | | | | |
| 3 | Analisis Kebutuhan Pengguna | | | | | | | | |
| 4 | Analisis Kebutuhan Sistem | | | | | | | | |
| 5 | Perancangan Antar Muka | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 6 | Perancangan Database | | | | | | | | |
| 7 | Perancangan keluaran sistem (Laporan) | | | | | | | | |
| 8 | Pembuatan Aplikasi | | | | | | | | |
| 9 | Pengujian Sistem | | | | | | | | |
| 10 | Instalasi Sistem | | | | | | | | |
| 11 | Pengawasan dan Evaluasi | | | | | | | | |

- Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan minimal 6 (enam) bulan.

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

| No | Kelompok Biaya | Jumlah Dana | | | | |
|--------------|-------------------------------------|-----------------------|---|--------------|--------------|---------|
| | | Dana Dikti | komponen | Vol (satuan) | Biaya Satuan | Total |
| 1 | Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%) | IDR 750.000 | Honor narasumber | 1 | 750000 | 750000 |
| 2 | Teknologi dan Inovasi (minimal 50%) | IDR 10.817.000 | kertas | 3 | 338000 | 1014000 |
| | | | Biaya Konsumsi rapat Pengolahan data 6 orang per 5 hari | 30 | 30000 | 900000 |
| | | | Tinta Printer | 4 | 153000 | 612000 |
| | | | sewa laptop | 2 | 565000 | 1130000 |
| | | | pena | 2 | 56000 | 112000 |
| | | | sewa proyektor | 2 | 700000 | 1400000 |
| | | | sewa printer | 1 | 300000 | 300000 |
| | | | snack box rapat 6 orang per 5 hari | 30 | 21000 | 630000 |
| | | | konsumsi pengumpulan data (6orang per 3 hari) | 18 | 35000 | 630000 |
| | | | Buku note | 11 | 10000 | 110000 |
| | | | Map plastik | 2 | 70000 | 140000 |
| | | | Jasa sewa Hosting | 1 | 1000000 | 1000000 |
| | | | buku manual | 20 | 95000 | 1900000 |
| | | | Sewa Domain 1 tahun | 1 | 450000 | 450000 |
| | | | Sewa akun playstore | 1 | 489000 | 489000 |
| 3 | Biaya Pelatihan (maksimal 20%) | IDR 2.352.000 | lunch box peserta + tim (2 hari) | 42 | 35000 | 1470000 |
| | | | snack box | 42 | 21000 | 882000 |
| 4 | Biaya Perjalanan (maksimal 15%) | IDR 1.050.000 | Transportasi | 6 | 175000 | 1050000 |
| 5 | Biaya Lainnya (maksimal 5%) | IDR 700.000 | Biaya Publikasi | 1 | 300000 | 300000 |
| | | | Biaya Media | 1 | 400000 | 400000 |
| Total | | IDR 15.669.000 | | | | |

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] N. Hafifah, Z. Abidin, and P. Korespondensi, “Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities, Bogor District).”
- [2] J. Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa and P. Kader Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak Esli Zuraidah Siregar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, “JURNAL AT-TAGHYIR,” 2021.
- [3] D. R. Suraya, M. Fadhil Muqsith, and R. Budiawan, “APLIKASI SISTEM INFORMASI POSYANDU UNTUK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BALITA.”